

Living Like a Puzzle

Inspirasi Baru
untuk Kesuksesan Anda

Living Like a Puzzle
Inspirasi Baru untuk Kesuksesan Anda

Kaizen
Publika

Kaizen
Publika



Jangan pernah terjebak dengan statement hidup mengalir bagai air, karena air yang mengalir belum tentu mengalir ke tempat yang baik.

Kehidupan adalah kesetiaan terhadap tanggung jawab

Kerjakan apa yang kamu bisa sekarang dan jangan menundanya..

Selalu ada harga untuk sebuah kepatutan. Dan Ikhlas adalah kunci kebahagiaan. Hidup adalah pelatihan. Lihatlah, Dengarlah, rasakanlah.

Dan Konsistenlah!

"Membaca buku ini seperti membaca buku Best Seller 'La Tahzan', benar-benar ditulis dengan pena hati penulisnya dan seperti ditumpahkan dari otak kiri dan kanannya"

Enno El-Khairiy, Penulis Buku Best-Seller 'Cermat Hati-Ikhlas', Elex Media Komputindo

"Buku ini merupakan buku inspiratif, saya bisa menilai seperti ini karena setiap kalimat dalam buku ini memiliki makna yang dalam jika dipahami dengan hati terbuka.

Buku ini juga mempunyai *soul* dari sang penulis, ini semua mungkin dikarenakan pengalaman yang dilalui oleh sang penulis sendiri dalam mencari sebuah kehidupan.

Saya bisa menilai seperti ini karena dari buku-buku motivasi dan *entrepreneur* yang saya baca. Tidak banyak yang memberikan *soul* pada buku tersebut.

Jujur saya katakan saya memang bukan seorang pakar atau penulis buku, tetapi berbicara sebagai seorang yang awam saya menganjurkan Anda untuk memiliki buku ini agar Anda mendapatkan sebuah inspirasi dari buku ini"

Rudi Priatna, Key account PT Indofood

"Hidup adalah teka-teki yang waktu menjawabnya sangat singkat. Orang yang berhasil menjawab teka-teki adalah orang yang tahu *manage* diri dan visi ke depan. Sebuah buku yang bagus dibaca untuk merancang visi hidup secara benar. Ditulis dengan bahasa pop, lugas oleh penulis berusia muda yang mempunyai visi jelas dalam hidupnya"

Kardiy Syaid, Sutradara Ali Topan Anak Jalanan



Kaizen Publika

Jl. Bukit Duri Selatan 1 B Tebet
Jakarta Selatan

Telp 021-83785358/0817170870

ISBN 978-979-17292-0-8



Tentang Penulis

Irawan Senda, penulis muda dan kreatif ini lahir dan besar di Jakarta, 29 September 1984. Terlahir dengan nama Senda Irawan Pratono. Putra dari pasangan Suryotono, SH, MM dan Herry Juwita ini senang mengamati dan meneliti setiap jenak peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dengan kemampuan manajemennya yang ia selesaikan hanya dengan waktu 3 tahun untuk strata 1-nya di kampus STIE Indonesia, ia berhasil menyusun resep baru tentang sebuah konsep hidup. Resep baru ini ia tuangkan secara detail dalam buku perdananya kali ini.

Penulis berbakat ini juga aktif di dunia pelatihan, khususnya pelatihan di bidang *entrepreneur*. Bahkan ia sempat mengga- wangi sebuah organisasi bagi calon *entrepreneur* di negri ini. Dari sekian kali pengalamannya itulah, membuat ia ter- inspirasi untuk memformulasikan sebuah resep baru untuk merencanakan kesuksesan dalam hidup.

Prinsip hidupnya berbuat terbaik untuk diri sendiri dan orang lain menginspirasi untuk membagi pengalaman hidupnya yang berharga. Membaca karya perdananya, membuat anda akan merasa berada di sebuah permainan imajinasi yang dicipta- kannya, sangat-sangat sensasional. Selamat Membaca!

Daftar Isi

Daftar Isi.....	v
Kebijakan Hati Pembaca Melihat Buku Ini.....	vii
Pengantar Penulis.....	xiii
Kata Pengantar Penerbit.....	xvii
Bab I	1
Sebuah Rancangan untuk Puzzle	
Kehidupan Anda.....	37
Bab II	38
Tindakan untuk Menyelesaikan Puzzle	
Kehidupan Anda.....	71
Bab III	72
Mari Menumbuhkan Motivasi untuk	
Puzzle Kehidupan.....	95
Bab IV	96
Menjadi Pemenang dalam Puzzle	
Kehidupan.....	110
 Taman Inspirasi.....	 111
Pustaka Inspirasi.....	138

Special Thank's To :

Ibu, Bapak dan adik saya serta sahabat-sahabat saya
yang sudah banyak membantu karya perdana saya.
Hari ini tidak akan berharga tanpa kehadiran kalian
di dekat saya

**Komentar-komentar
yang membaca buku ini:**

**Kebijakan
Hati Pembaca
Melihat Buku Ini**

“Membaca buku ini seperti membaca buku Best Seller, La Tahzan. Benar-benar ditulis dengan pena hati penulisnya dan seperti ditumpahkan dari otak kiri dan kanannya.”

Enno El Khairity

Penulis Buku Best Seller “Cermin Hati Ikhlas”

“Pola pikir yang maju dan lingkungan yang baik di masa muda akan menentukan siapa diri kita sebenarnya di masa mendatang. Dalam buku ini penulis mengajak kita meyakini kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan sebuah puzzle kehidupan di dunia ini. Buku ini sangat baik untuk referensi bagi kaum muda yang ingin sukses seperti penulis.”

Juwi Neti Nasution

Praktisi MLM

“Dalam menjalani kehidupan ini, kita sebagai manusia terikat oleh ruang dan waktu. Dan kita memang harus memilih. Pilihan hidup yang memang sesuai dengan karakter manusia dewasa, dimana pilihan tersebut selalu memiliki sebuah konsekuensi yang mudah maupun sulit. Meski begitu hal tersebut harus dijalani dengan penuh kesadaran dan keyakinan bahwa pilihan kita adalah yang terbaik dalam hidup ini. Buku ini membuka mata saya untuk melihat lebih jauh makna hidup sebenarnya.”

Bambang Sundjojo

Maintenance Manager Merpati Airlines

“Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna sebagai makhluk yang sempurna. Dengan kesempurnaan yang ada, kesemuanya harus dipertanggungjawabkan. Diberikan sebuah kesempatan untuk memiliki pilihan dan bisa mengambil keputusan, benar-benar sebuah keadilan yang amat luar biasa. Ini sebuah realitas hokum alam. Temui ajalmu dengan segala suka cita. Inilah inti yang saya dapatkan dari buku ini.”

Aini Farmania

Masyarakat Pecinta Buku

“Buku ini merupakan buku inspiratif, saya bisa menilai seperti ini karena setiap kalimat dalam buku ini memiliki makna yang dalam jika dipahami dengan hati terbuka. Buku ini juga mempunyai *soul* dari sang penulis, ini semua mungkin dikarenakan pengalaman yang dilalui oleh sang penulis sendiri dalam mencari sebuah arti kehidupan. Saya bisa menulis seperti ini bukan karena penulis adalah teman saya, tetapi dari buku-buku motivasi dan *entrepreneur* yang saya baca. Tidak banyak yang memberikan *soul* pada buku tersebut. Jujur saya katakan saya memang bukan seorang pakar atau penulis buku, namun berbicara sebagai seorang yang awam, saya menganjurkan anda untuk memiliki buku ini agar anda mendapatkan sebuah inspirasi dari buku ini.”

Rudi Priatna

Key Account for PT.Indofood Fritolay

“Hidup adalah teka-teki yang waktu menjawabnya sangat singkat. Orang yang berhasil menjawab teka-teki adalah orang yang tahu *manage* diri dan visi kedepan. Sebuah buku yang bagus dibaca untuk merancang visi hidup secara benar. Ditulis dengan bahasa pop, lugas oleh penulis berusia muda yang mempunyai visi jelas dalam hidupnya.”

Kardy Syaid
Sutradara Ali Topan Anak Jalanan

”Dalam kehidupan, dibutuhkan tekad yang kuat seperti penulis tanpa harus patah semangat walaupun badai datang bertubi-tubi. Buku ini memberikan inspirasi kepada kita semua untuk tidak takut menghadapi keputusan dalam hidup apapun itu asalkan positif. Karena dengan keyakinan, usaha dan doa orang tua maka Insya Allah semua rintangan itu akan terlewati dengan baik. Dan tidak luput dari semua itu, penulis menumpahkan ide berdasarkan pengalamannya, baik itu pengalaman yang bersifat spiritual, intelektual maupun emosional.”

Rusmanto Subekti
Penulis Buku Anak

”Kadang-kadang orang melihat rintangan dalam melangkah sebagai hal yang menyusahkan dan menyakitkan, padahal inilah langkah sukses yang nanti akan diraih. Salah satu kesuksesan itu datang setelah mereka bangkit dari kekecewaan dari dalam diri mereka. Jika anda tidak melakukan tindakan yang salam dalam diri anda, maka anda sebenarnya tidak melakukan apa-apa. Sebenarnya tidak ada yang sulit jika kita tidak berani menghadapi, justru semakin kita tidak berani menghadapi masalah, terasa sulit. Penulis telah memberikan arti dari semua itu.”

Umar
Penulis buku-buku komputer

Pengantar Penulis

Selamat datang di alam inspirasi yang saya buat. Senang sekali anda bisa meluangkan waktu untuk sekedar melepas beban anda dengan membaca buku yang saya buat. Buku yang ingin mensharekan perjalanan saya dalam menyelesaikan sebuah permainan yang sekarang anda mainkan.

Permainan ini saya sebut dengan permainan Puzzle Kehidupan. Sebuah permainan yang ringan jika kita menjalani dengan hati terbuka dan menjadi berat jika kita memainkannya dengan hati tertutup. Hidup ternyata sungguh unik, karena menyimpan banyak sekali inspirasi dan pembelajaran hebat yang kita dapatkan. Hanya dengan memberikan sedikit sentuhan makna saja, semua bisa berubah menjadi butiran-butiran mutiara yang indah.

Banyak yang bilang life like a game, yang terkadang membuat diri kita merasa kalah atau menang. Padahal setiap saat diri kita adalah pemenang dari setiap situasi dan kondisi kehidupan. Karena jika kita kalah dalam kehidupan, diri kita mungkin tidak akan pernah lahir ke dunia ini.

Banyak juga yang berkata hidup adalah sebuah proses tanpa henti untuk mencapai sebuah kesuksesan. Sehingga tidak jarang ada orang-orang tertentu siap memangkas proses dengan membayarnya. Ada yang membayar dengan sebuah kerja keras, ada yang membayar dengan pemikiran, bahkan tidak jarang membayar dengan uang. Yang jelas selama manusia hidup, proses tidak akan pernah selesai. Karena kita sebagai manusia memang sudah ditetapkan untuk menjalani proses.

Berbicara sebuah proses, buku yang saya buat mengajak anda untuk berpikir proses-proses yang dilewati oleh seseorang yang pada umumnya telah berhasil memenangkan dirinya. Maksudnya memenangkan pengendalian dirinya sendiri.

Buku ini adalah hasil perjalanan saya selama dua tahun mengikuti seminar-seminar tentang pengembangan diri, komunikasi dengan diri saya sendiri, berkomunikasi dengan orang-orang hebat, mempraktekan metode-metode yang disajikan di buku pengembangan diri, meneliti orang-orang yang sudah berhasil sampai dengan

memperhatikan kejadian-kejadian yang ada di depan kita. Semua saya coba ceritakan dengan gaya bercerita saya.

Jadi bisa dibilang buku perdana saya adalah gado-gado dari semua akumulasi pengalaman saya dan orang lain. Hingga ketika perjalanan saya menemukan keunikan-keunikan baru dalam kehidupan manusia yang banyak sekali membuat saya terinspirasi.

Selain unik kita sebagai manusia ternyata memiliki sebuah pemahaman dari setiap kejadian hidup yang terjadi dalam hidup. Kita memiliki kekuatan tanpa batas dalam melakukan persepsi dan membentuk sebuah paradigma. Ini juga menjadi bagian-bagian yang unik yang jika di gali lebih dalam, kita akan tahu seperti apa diri kita kelak di masa yang akan datang dan buku ini adalah alat pertama untuk mengukur potensi saya sebenarnya.

Ketika saya ditanya kenapa saya ingin membuat buku seperti ini oleh teman-teman saya. Jawaban saya ada tiga : yang pertama sudah terjawab, yaitu untuk mengukur potensi saya dalam bidang penulisan, karena jujur sebenarnya saya senang sekali menulis, di kampus saya dulu, saya sempat beberapa kali menulis untuk media di kampus saya. Kemudian jawaban saya kedua adalah saya membuat buku ini sebagai pengingat untuk diri saya sendiri untuk tetap memilih jalan terbaik yang menurut saya baik, tentu saja jika ini berdampak bagi orang lain, berarti ini adalah bonus yang diberikan sang khalik untuk saya. Yang terakhir, saya teringat kata-kata rasul ketika meninggal ada tiga amalan yang akan menyelamatkan di hari akhir. Salah satunya ilmu yang bermanfaat yang diamalkan ke orang lain. Semoga dengan media buku saya bisa mengamalkan sedikit ilmu saya kepada sobat pembaca.

Akhir kata selamat membaca, semoga buku ini bisa menginspirasi anda untuk berbuat lebih baik di kehidupan yang akan datang. Karena manusia terbaik adalah manusia yang selalu lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

Bab I

Mari Rancang Puzzle Kehidupan



**Sebuah Rancangan
untuk Puzzle
Kehidupan Anda**

Rancangan adalah sebuah gambaran akan sesuatu yang akan kita kerjakan.

Untuk sebagian orang yang bekerja dalam bidang desain, rancangan menjadi turning point yang penting untuk merealisasikan tujuan yang ingin diselesaikan. Ketika saya bertemu dan berbicara dengan mentor saya, saya mendapat sebuah nasihat yang berharga dalam menjalani hidup. Beliau dengan bijak berkata pada saya : "Seseorang yang gagal merancang kehidupan dan masa depannya, sebenarnya sedang merancang kehancuran pada hidup dan masa depannya". Perkataan mentor saya ini sungguh menarik untuk saya cermati dan renungi, karena saya banyak mendapatkan realitas yang terjadi pada teman-teman di sekeliling saya.

Ketika saya duduk di semester pertama kuliah, saya belum terlalu mendalami maksud sesungguhnya dari nasihat mentor saya. Bahkan saat pertama kali saya ingin masuk perguruan tinggi, saya sama sekali tidak membuat rancangan untuk puzzle kehidupan saya sendiri, saya sibuk mencari bentuk puzzle kehidupan yang sesuai untuk diri saya sendiri, tanpa menyadari puzzle kehidupan sebenarnya harus dirancang bukan untuk dicari.

Kondisi seperti ini membuat ayah saya mencoba membuat rancangan puzzle kehidupan untuk saya, dan akhirnya saya mengikuti rancangan puzzle yang ayah saya buat, meski sesungguhnya begitu banyak hal dari puzzle kehidupan yang diinginkan ayah saya membuat saya merasa tidak nyaman pada diri saya sendiri. Ketidaknyamanan ini membuat saya cukup tertekan hingga saya memutuskan untuk keluar dari rancangan puzzle kehidupan ayah saya dan membuat sebuah rancangan puzzle kehidupan untuk diri saya sendiri. Meski begitu tidak mudah meyakinkan ayah saya tentang sebuah pilihan hidup yang akan saya jalankan.

Saya kemudian bersikukuh untuk mempertahankan bentuk puzzle yang akan saya mainkan di masa depan. Dengan menjaminkan bahwa saya dapat berhasil dengan jalan yang saya pilih. Keputusan merubah puzzle kehidupan dan merancang sebuah puzzle kehidupan sendiri, mau tidak mau harus saya ambil karena masa depan yang menjalani adalah diri saya sendiri, sedangkan orang tua hanya penyupport anak-anak mereka untuk mencapai gerbang kesuksesan. Dengan keputusan yang saya buat, saya

ingin menunjukkan kepada orang tua saya dan orang-orang terdekat saya, bahwa keputusan seseorang untuk menjalani sebuah kehidupan adalah hak dari setiap manusia.

Di dalam kehidupan ini memberi tekanan kepada seseorang menjadi seperti yang anda mau, tidak akan membuat mereka tetap konsisten pada dunia yang anda pilih. Karena pada dasarnya manusia itu seperti sebuah per. Jika per anda tekan maka per itu akan flexibel mengikuti tekanan yang anda berikan, tetapi jika anda perlahan mengurangi tekanan, maka per tersebut akan loncat tinggi, menjauhi tempat dia di tekan. Inilah yang mungkin dapat dijadikan sebuah pembelajaran sederhana tentang sebuah kehidupan.

Tekanan hidup kepada orang lain hanya membuat mereka mengikuti alur tekanan sesaat saja dan begitu anda lengah maka mereka akan dengan sangat cepat meninggalkan anda bahkan mungkin berpaling dari anda.

....Pause

Mungkin anda bingung apa itu puzzle kehidupan. Saya membuat istilah puzzle kehidupan adalah sebuah potongan kehidupan yang sudah kita tahu bentuknya. Sehingga ketika kita memulai memainkannya kita tahu gambaran kehidupan apa yang akan terbentuk ketika kita mulai memainkan.

Ketika merancang sebuah puzzle kehidupan, hal yang paling berat adalah tetap konsisten pada jalur yang telah kita buat. Secara jujur sayapun pada saat membuat buku ini sedang dalam tahap mempertahankan konsistensi dari puzzle kehidupan yang telah saya buat. Jadi jika kita berbicara tentang konsistensi adalah tiada henti untuk menemukan cara-cara baru mempertahankannya.

Berbicara tentang konsistensi, saya menjadi berpikir lebih dalam, ketika harus menjalankannya dalam sebuah rencana. Terkadang juga mungkin diri kita seolah-olah dapat konsisten mengerjakannya tetapi dalam prakteknya ternyata tidak mudah. Ketika saya bertanya tentang sebuah konsistensi secara mendalam saya mendapatkan banyak reaksi yang diberikan kepada saya, hingga saya memiliki sebuah pemikiran awal tentang konsistensi. Dan pemikiran awal saya adalah konsistensi adalah sesuatu yang terkadang

bisa dipegang tetapi terkadang sangat sulit untuk digenggam. Banyak orang yang positif bertanya kepada saya, kenapa saya mengatakan terkadang atau seolah-olah konsistensi sulit sekali dipegang.

Secara jujur saya berkata ini bukan karena meragukan kemampuan seseorang untuk konsisten, saya hanya ingin melihat sebuah konsistensi dalam sebuah pengertian yang mendalam. Dalam hidup mungkin diri kita banyak sekali merancang sebuah gambaran puzzle kehidupan yang akan dimainkan tetapi dalam sebuah praktik mungkin memainkannya, mungkin saja ada godaan untuk menyelesaikannya atau mungkin ada hal-hal yang tidak kita duga dapat terjadi. Hal ini ibarat peta petunjuk dan wilayah yang tidak sinkron atau berbeda jauh dengan bayangan diri kita. Dan satu-satunya jalan untuk bertahan menyelesaikan permainan puzzle kehidupan adalah dengan konsisten.

Sedikit membahas sebuah peta yang saya maksud diatas. Peta petunjuk adalah sebuah gambaran yang manusia buat untuk membuat kehidupannya kelak, sedangkan wilayah adalah kehidupan manusia sesungguhnya. Jadi jangan kita tidak akan menemukan kondisi kehidupan sesungguhnya di dalam sebuah peta karena memang peta hanya memberikan gambaran secara global tentang arah kehidupan. Meski dengan sebuah peta kita bisa mengetahui arah yang akan kita tuju, tetap saja anda tidak dapat menemukan hal-hal yang terdapat dalam peta. Ya, karena ini adalah hidup, hidup ada yang mengatur dan manusia hanya berkeinginan tetapi Allah-lah yang menentukan akan seperti apa hidup kita.

...Pause

Peta adalah kumpulan potongan puzzle kehidupan yang anda rancang untuk masa depan, sedangkan wilayah adalah kenyataan hidup yang sudah digariskan oleh sang khalik.

Sedikit sharing kepada anda, saya jadi teringat masa lalu bersama seorang teman lama tentang sebuah rancangan yang akan dijalankan secara konsisten oleh teman saya. Saya punya seorang teman bernama Jarwo (dalam buku ini beliau tidak mau diekspose jadi saya menggunakan nama orang lain). Jarwo adalah seorang teman yang memiliki banyak impian yang ingin dicapainya serta menginginkan sebuah puzzle kehidupan yang istimewa yang akan diselesaikan dengan cepat.

Sebagai teman saya senang melihat teman saya ini mempunyai sikap optimis yang tinggi terhadap diri sendiri. Saat itu saya selalu mendukung semua kegiatan positifnya dan selalu berusaha memotivasi untuk mengikuti seminar-seminar tentang bagaimana merancang puzzle kehidupan kemudian memainkannya. Teman saya yang satu ini selalu antusias mengikuti saran saya untuk tetap konsisten pada jalur yang telah ia buat. Saat itu puzzle kehidupan yang sudah dirancang, sudah mulai dikerjakan, dan sepertinya akan konsisten pada puzzle kehidupannya, hingga satu ketika teman saya ini menemukan seorang yang menurutnya adalah pilihan tepat untuk mendampingi hidupnya. Saya pikir dengan adanya pendamping akan membuat lebih fokus untuk menyelesaikan puzzle kehidupannya. Ternyata fokus untuk menyelesaikan puzzle kehidupannya menjadi terpecah belah, bahkan terkesan tidak ingin menyelesaikan lagi puzzle kehidupan yang lama.

Kemudian teman saya mulai menyusun sebuah puzzle kehidupan baru yang dibentuk atas sebuah keadaan yang ia ciptakan sendiri. Saat itu saya cukup kecewa dengan keputusan teman saya untuk tidak meneruskan puzzle kehidupan yang telah dibuatnya, karena kebetulan puzzle kehidupannya satu visi dengan saya, walaupun begitu akhirnya saya sadar bahwa kehidupan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri sedangkan orang disekelilingnya hanya sebagai penyupport saja.

Hingga akhirnya saya hanya menjadi seorang pendengar dan penyupport puzzle kehidupan yang telah dibuat oleh teman saya Jarwo. Meski sekarang saya sudah lama tidak bertemu dengan teman saya yang satu ini, saya masih mendengar kabar darinya.

Dari proses komunikasi ada sebuah pembelajaran yang saya dapat ketika saya menjadi temannya. Pelajaran yang pertama adalah tentang sebuah pilihan hidup yang tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun. Pelajaran yang kedua adalah tentang pentingnya sebuah konsistensi atas apa yang anda pilih dan pelajaran yang terakhir adalah tentang bagaimana melewati jalan sesungguhnya yang mungkin tidak tercantum dalam sebuah peta yang anda inginkan. Saya akan sedikit membahas tentang pelajaran yang saya dapat.

Pertama tentang pelajaran untuk membuat pilihan hidup. Jika kita membahas pilihan hidup mungkin setiap orang punya jawaban yang berbeda-beda. Ada yang ingin menjadi A, ada yang ingin menjadi B, ada yang ingin seperti C dan semua adalah sebuah

pilihan yang akan menentukan akan seperti apa diri kita nanti lima sampai sepuluh tahun yang akan datang. Dalam hal ini setiap orang dapat dengan mudah menunjuk akan seperti apa hidupnya tetapi mungkin sedikit lupa akan melahirkan sesuatu ketika membuat pilihan. Dan sesuatu itu adalah konsekuensi.

Yah, sadar atau tidak sadar setiap kita memilih salah satu dari sekian banyak pilihan hidup maka pada saat itu juga akan lahir sebuah konsekuensi yang akan mengikuti diri kita terus menerus, yang pada akhirnya juga melahirkan sebuah tanggung jawab yang besar untuk mempertahankan konsistensi atas apa yang dipilih oleh diri kita sendiri. Tanggung jawab terhadap mempertahankan konsistensi bukanlah hal yang mudah, terbukti dari cerita teman saya diatas semua serasa mudah untuk ditinggalkan dan dengan mudahnya mengganti semua dengan hal yang baru.

Terkadang dalam hidup kita ada sebuah ketidakefektifan untuk menyadari sebuah konsekuensi yang akan kita harus dapatkan. Sebagai gambaran untuk kita bersama sebuah kesadaran akan konsekuensi sangat diperlukan, karena jika kita tidak menumbuhkan sikap ini maka kita tidak akan pernah menjadi seseorang yang kita inginkan.

Dengan sadar akan konsekuensi secara tidak langsung diri kita dapat dengan stabil mengontrol fokus pikiran anda untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan, inilah salah pelajaran kedua dari cerita sebelumnya yang sama-sama kita renungi dan kita tanyakan pada diri kita sendiri, sudah sejauh mana konsistensi kita dalam menghadapi jalan kehidupan ini.

Pause...

Saya jadi teringat ketika saya melakukan perjalanan ke Bandung, di sepanjang jalan Tol saya melihat pagar pembatas yang panjangnya mengikuti panjang jalan tersebut. Terkadang saya juga melihat pagar yang penyok karena tertabrak bis, bahkan tidak jarang saya melihat pagar yang hancur karena sebuah kecelakaan. Yang membuat saya berpikir, ternyata ketika kita mengendarai mobil ada kemungkinan untuk khilaf yang bisa membuat kita ngantuk hingga kita kehilangan kendali sehingga kemungkinan besar bisa menabrak pagar pembatas. Dan jika pagar pembatas tersebut tidak kuat maka bukan tidak mungkin mobil yang kita kendarai terperosok masuk jurang.

Sekarang bagaimana jika perjalanan tol tersebut kita analogikan sebagai perjalanan hidup kita. Apa yang terjadi jika pembatas jalan kehidupan kita tabrak ?

Bukan tidak mungkin kita akan jatuh terperosok ke dalam jurang kehancuran hidup kita.

Oleh karena itu ada baiknya juga jika kita mau memberi pagar batas yang kuat untuk perjalanan hidup kita sendiri agar jika kita khilaf, kita tidak akan jatuh ke jurang yang dalam.

Meski begitu pagar pembatas yang kuat sebenarnya tidak hanya dibangun oleh diri kita sendiri saja, tetapi mau tidak mau kita juga harus berteman dengan teman yang siap membantu kita mengerti pembatas diri kita. Tujuannya hanya untuk mengingatkan diri kita jika kita akan menabrak pembatas kita.

Peran seorang teman menjadi sangat penting dalam melanjutkan dan memainkan puzzle kehidupan kita. Terkadang untuk sebagian orang, teman dijadikan tempat untuk menentukan keputusan yang terbaik untuk melanjutkan puzzle kehidupan diri kita sekarang atau yang akan datang. Terkadang mereka siap memarahi kita jika salah dan menuntut kita memenuhi semua keinginan kita, namun begitu tidak jarang ada oknum teman yang terkesan hanya memanfaatkan diri kita.

Oleh karena itu ketika kita membuat puzzle kehidupan, ada baiknya kita memilih teman yang mengerti puzzle kehidupan yang akan kita mainkan dan tahu cara mengingatkan diri kita, untuk tetap konsisten dalam jalur yang telah kita buat sendiri. Selain itu kita juga harus mencari teman yang punya daya konsisten yang tinggi, karena konsistensi tinggi yang ditunjukkan oleh teman kita dapat dijadikan pemacu diri kita untuk tetap berada dalam jalur yang ada.

Tips

Buatlah list teman terdekat.

Setelah nama teman yang kita kenal terkumpul, kemudian klasifikasikan teman yang kita punyai menjadi dua bagian : bagian mempengaruhi atau bagian dipengaruhi.

Pada bagian teman-teman yang mempengaruhi diri kita, kemudian kelompokkan lagi menjadi dua bagian kelompok : kelompok teman yang berpikir objektif dan kelompok teman yang tidak berpikir objektif.

Setelah pengelompokan yang kita buat selesai, pilihlah teman yang menurut diri kita dapat mempengaruhi anda serta berpikir objektif untuk tetap berada dalam jalur puzzle kehidupan.

Kemudian ceritakanlah puzzle kehidupan yang akan kita mainkan, dari mana kita akan memulai, langkah apa yang akan kita lakukan untuk tetap berada di jalur yang ada, setelah itu jadikan teman anda sebagai external control puzzle kehidupan diri kita.

Pelajaran terakhir yang terakhir adalah bagaimana kita melewati sebuah jalan yang mungkin dalam peta tidak terlihat. Mmm, sebelum saya menjelaskan pelajaran terakhir saya, ada sedikit pesan yang diberikan kepada saya.

Kala itu beliau berkata kepada saya bahwa untuk tetap konsisten pada sebuah jalur yang akan kita tekuni. Beliau juga berkata tetapkan sebuah tujuan, tetapi fleksibelkan cara mencapainya. Dan jika kita mempunyai banyak tujuan maka pilihlah satu tujuan yang bisa membantu tercapainya tujuan lain.

Dari perkataan mentor saya, ternyata saya mendapatkan input baru tentang bagaimana menjalani sebuah jalur yang tidak ada di luar peta kehidupan. Inilah kunci sebenarnya untuk menghadapi jalur-jalur yang tidak ada di dalam peta kehidupan.

Fleksibel menjadi sebuah keharusan untuk bertahan dalam dunia yang mengalami tingkat perubahan yang cukup cepat. Meski begitu fleksibel tidak bisa juga digunakan dalam hal-hal yang bersifat religi, karena standarisasi yang ditetapkan adalah standarisasi baku yang sudah diberikan sang pencipta kepada kita. artinya kita juga harus mengetahui dengan benar keadaan apa yang harus membuat anda fleksibel dan keadaan seperti apa yang membuat kita konstan terhadap sebuah tindakan.

Karena hal inilah sudah sepatutnya kita memperhitungkan dengan matang fleksibilitas kita terhadap sebuah masalah dan apakah fleksibilitas tersebut akan berdampak pada aspek-aspek dalam kehidupan anda yang lain. Untuk tahu akan hal ini anda dapat bertanya pada diri kita sendiri, karena kita sendiri yang tahu jawaban dari setiap apa yang kita kerjakan.

Namun jika kita tidak tahu dampak-dampak yang akan terjadi dalam kehidupan kelak tidak perlu khawatir karena sang pencipta selalu menyertai kita dalam segala hal. Sang pencipta juga tahu jalan keluar terbaik dan cara untuk memfleksibelkan tindakan anda. Saya yakin jika anda meminta dengan keikhlasan mendalam anda akan ditunjukkan jalannya baik itu langsung maupun tidak langsung.

Mari rancang puzzle kehidupan

Mungkin anda sedikit bingung terhadap alur yang saya ceritakan karena kita sudah membicarakan puzzle kehidupan yang bentuknyapun tidak saya gambarkan dengan jelas. Puzzle kehidupan adalah tentang sebuah permainan imajinatif tentang bagaimana cara menyusun sebuah masa depan yang ideal untuk kehidupan kita sendiri.

Pada saat puzzle kehidupan dimainkan bentuk yang dimainkanpun berbeda-beda. Hal ini dikarenakan jalan hidup kita dengan orang lain berbeda, sehingga dalam mencapainya semua orang punya cara sendiri-sendiri dalam menyelesaikannya, bahkan orang kembar yang terlihat samapun punya cara sendiri-sendiri untuk menyusun potongan puzzle kehidupan yang dimainkan.

Meskipun setiap orang mempunyai bentuk Puzzle kehidupan yang berbeda ketika mencapainya, tetapi secara umum langkah-langkah menyusunnya tidak berbeda jauh satu dengan yang lainnya. Karena setiap permainan yang baik mempunyai pola-pola umum dalam melangkah ketika akan memainkannya.

Langkah pertama yang umum dilakukan seseorang dalam menyusun bentuk puzzle kehidupan adalah membuat sebuah visi kehidupan.

Visi adalah titik awal dalam melihat kehidupan anda di masa depan. Merancang sebuah visi sama dapat diibaratkan seperti seorang sutradara yang akan membuat sebuah film. Dimana seorang sutradara harus merencanakan film seperti apa yang akan

dikerjakan, dari mulai awal cerita sampai akhir dari cerita yang akan ditampilkan dalam sebuah film. Artinya sutradara yang baik pastilah membuat plot alur jalan cerita yang baik dan terarah agar pesan yang akan disampaikan dalam sebuah film agar dapat diterima dengan baik oleh penonton.

Begitu juga dengan visi, ketika kita ingin membuatnya, kita harus memikirkannya dengan matang. Tujuannya agar langkah yang akan kita tempuh lebih terarah dan spesifik, meskipun dalam kenyataannya hasil dari setiap tindakan untuk mewujudkan visi kehidupan belum berjalan searah.

Merancang visi menjadi wajib bagi setiap pribadi untuk dipikirkan dan dibuat untuk nantinya kita kerjakan dalam hidup ini. Karena hidup yang baik adalah hidup yang terencana, dan merencanakan arah hidup adalah sebuah bagian penting untuk membuat kendali penuh pada diri kita sendiri.

Kendali penuh didapat dari sugesti seseorang akan sebuah visi yang telah dibuatnya. Biasanya orang yang bervisi mempunyai kendali penuh dari setiap kehidupan yang akan dicapainya. Hal ini telah terbukti dari pengalaman-pengalaman orang sukses yang telah saya temui. Kebanyakan dari mereka mempunyai sebuah self control kuat untuk mempertahankan sesuatu yang dianggap benar. Dan ini lahir dari sebuah fondasi hidup yang kuat atau disebut juga visi.

Dalam buku ini saya sebagai penulis tidak ingin menggurui anda tentang visi seperti apa yang harus anda pikirkan. Di dalam buku ini saya ingin kita sama-sama melihat segala sesuatu secara mengkrucut. Artinya kita semua berhak merancang visi seluas dan sebesar mungkin, tetapi dalam setiap tindakan yang akan dicapai, kita harus memiliki sebuah tindakan yang terfokus dan terarah, tujuannya jelas agar setiap visi kita menjadi sebuah kenyataan untuk dicapai.

Terarah dan fokus menjadi sebuah keharusan ketika kita akan menjalani sebuah kehidupan.

Ketika saya bisnis saya memiliki sebuah pengalaman unik tentang terarah dan fokus. Ketika itu saya dan teman-teman berkeinginan membuat sebuah bisnis pelatihan lebih spesifiknya pelatihan entrepreneur, dalam bisnis ini saya dan teman-teman merancang sebuah langkah-langkah apa yang akan kita lakukan. Saya saat itu senang sekali karena semangat rekan-rekan cukup besar ketika akan membangun bisnis ini.

Hingga akhirnya kami mulai menjalankan bisnis tersebut dan mulai menjalankan langkah-langkah yang akan dikerjakan. Anehnya setiap langkah tidak ada yang terealisasi dengan baik dan tidak berjalan. Kejadian ini terus berlangsung dan usaha yang dijalankan menjadi berantakan. Semua yang dijalankan tidak ada yang dikerjakan dengan baik. Kejadian ini menjadi unik untuk saya teliti ketika itu, dan setelah saya perhatikan permasalahan yang mendasar bukan terletak pada rencana yang telah dibuat, semua adalah kesalahan masing-masing individu yang tidak fokus dalam menjalankan usaha tersebut.

Hal ini menjadi sebuah pembelajaran tersendiri bagi diri saya pribadi tentang arti penting dari sebuah fokus. Ternyata hal apapun jika tidak dilakukan dalam keadaan fokus hasilnya tidak akan pernah sempurna dan inilah sebuah kesadaran yang mahal yang harus saya bayar untuk mempelajari arti penting dari sebuah fokus.

Pada pengalaman yang lain saya juga mendapatkan sebuah pelajaran menarik tentang sebuah visi, kala itu saya bertemu seorang rekan yang sudah memulai usaha, saat itu rekan saya berkeluh kesah tentang usahanya yang tidak pernah maju, saat itu saya bertanya kepadanya apakah selama ini dia memiliki visi untuk usahanya, jawabnya tidak. Bagi rekan saya yang penting usahanya mencukupi untuk kebutuhan keluarganya. Apa hal menarik yang saya ambil ketika mendengarkan jawabannya? Sudah jelas karena dari awal rekan saya hanya memikirkan bagaimana mencukupi kebutuhannya dan tidak memiliki sebuah visi untuk menjalankan usahanya. Inilah yang mempengaruhi dirinya dalam melangkah untuk menjalankan bisnisnya. Sesuai dengan pikiran organ-organ di dalam tubuh manusia hanya akan bekerja sesuai dengan cara berpikir sang pemilik organ tersebut, jadi jika kita tidak pernah berpikir untuk menjadi berhasil dan sukses maka organ tubuh kita pun tidak akan bergerak untuk menggapai kesuksesan.

Ini menjadi sebuah catatan tersendiri yang perlu kita tentang pentingnya sebuah visi. Ketika kita sudah memiliki sebuah visi maka organ tubuh kita akan menstimulus diri kita untuk mewujudkannya. Sebuah pengalaman yang mungkin harus anda rasakan ketika anda akan melangkah kehidupan dengan sebuah visi.

Di sisi lain begitu banyak orang di dunia ini yang hidup tanpa visi yang pasti. Saya sering mendengarkan pernyataan dari orang-orang yang saya kenal tentang visi kehidupan. Banyak dari mereka berkata hidupnya mengalir saja seperti air yang deras

mengalir di sungai. Pernyataan ini kemudian membuat saya berpikir lebih jauh, apakah pernyataan ini benar atau tidak.

Kemudian saya bertanya dengan mentor tentang pernyataan hidup mengalir bagai air. Mentor saya kemudian mengajak saya menutup mata, beliau kemudian mengajak saya membayangkan diri saya menjadi setetes air yang keluar dari sebuah mata air yang keluar dari pegunungan, kemudian mengalir ke bawah sungai yang deras. Di dalam derasnya sungai, tiba-tiba tetesan diri saya terambil oleh sebuah gayung kecil yang dibawa oleh seorang ibu. Pada saat itu saya diajak masuk dalam sebuah kumpulan air yang sudah dikumpulkan dalam sebuah ember besar. Bersama kumpulan air yang lain, ibu tersebut membawa kami. Sepanjang perjalanan sebagian teman air saya hilang satu persatu, karena jatuh ketika dibawa ibu tadi. Sesampainya di rumah saya dan kumpulan tetesan air yang lainnya di taruh di dalam sebuah wadah cukup besar yang menampung air.cukup banyak. Dalam wadah baru saya dikumpulkan dengan teman-teman tetesan air baru yang lebih banyak dari sebuah ember. Kemudian ibu tersebut kembali mengambil saya dan memasukkan ke sebuah teko. Teko tersebut kemudian dipanaskan dalam sebuah tungku panas. Pada saat di proses beberapa dari temen-teman air menguap hingga hanya empat perlima bagian air yang tersisa.

Pada saat bara api dimatikan kemudian anda dan sebagian teman anda dituang diantara banyaknya butir hitamnya kopi, hingga akhirnya anda berubah menjadi hitam, tidak sebersih dan sebening dulu. Mentor saya kemudian mengajak saya untuk membuka mata, sembari tersenyum beliau bertanya apakah kamu ingin menjadi hitam pekat menjadi secangkir kopi, padahal pada saat air kehidupan keluar warnanya bening dan jernih. Saat itu saya menjawab tidak, karena saya ingin tetap menjadi air bersih hingga ujung laut. Beliau kemudian tersenyum lagi pada saya, dan berkata kepada saya kenapa kamu tidak mencoba untuk membangun sebuah pipa yang menghubungkan titik awal berjalan dengan titik akhir selesainya aliran air. Setelah pipa terbangun, maka mengalirlah kamu pada pipa yang sudah kamu rancang akhir penyelesaiannya, tapi ingat akhir yang dirancang haruslah jelas agar kebenaran air tidak berubah.

Ketika mendengar penjelasan mentor saya, saya mendapatkan sebuah input baru dari beliau. Yah, memang benar hidup ini mengalir bagai air tetapi jika kita tidak membuat pipa untuk mengalirkan ke tempat yang lebih baik maka kita akan terombang-

ambing dalam satu aliran yang mungkin akan mengarahkan kita ke tempat yang tidak inginkan.

Jadi jangan pernah terjebak dengan statement hidup mengalir bagai air, karena air yang mengalir belum tentu mengalir ke tempat yang baik.

Quote

Hidup memang mengalir, tetapi bukan berarti kita tidak bisa keluaran dalam aliran hidup

Karena sebenarnya kita mempunyai keputusan sendiri untuk mengikuti aliran hidup

Tetap berada di sebuah tempat

Mengikuti aliran hidup

Atau melawan arus kehidupan

Orang-orang yang bijak adalah orang yang tahu kapan berhenti, kapan mengikuti arus
dan kapan harus melawan arus

Dapatkan Versi Penuh E-Book Irawan Senda "Living Like A Puzzle"!

BONUS Voucher sebesar Rp.100.000,- bagi pembeli E- Book Living Like a Puzzle untuk mengikuti kelas di FOCUZ The Writing School!

Caranya?

- I. Transfer dana Anda sebesar Rp.68.001,- ke (Pilih salah satu) rekening dibawah ini:



1.

No rek : **527-0755-480**

Atas nama : Toto Edrinal Sebayang



2.

No rek : **346-01-04010-18-0**

Atas nama : Toto Edrinal Sebayang



3.

No rek : **0419-01-001399-50-6**

Atas nama : Toto Edrinal Sebayang

Dengan memberi keterangan "Pembayaran buku Living like a Puzzle"

II. KONFIRMASI

1. Email ke : inalliusmaximus1@gmail.com
2. Telpon / SMS ke : 0817.9949.073

Dengan format Email/SMS sbb:

Nama : Nama Anda

Tanggal pembayaran: Tanggal transfer/setor

Dari Bank : Sebutkan dari bank Anda

Contoh:

Nama : Budi

Tanggal pembayaran: 27 Desember 2008

Dari Bank : BCA

Setelah konfirmasi berhasil,

Kami akan mengirimkan link alamat E-book "Living Like A Puzzle"
ke email Anda.



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Salam positif sobat, senang sekali kami diberi kesempatan oleh penulis dan penerbit untuk memperkenalkan kepada sobat pembaca sebuah lembaga pelatihan dalam bidang penulis, nama lembaga kami adalah FocuZ The Writing School.

FocuZ The Writing School adalah sebuah lembaga pelatihan yang berfokus pada pelatihan penulisan. Lembaga ini dibentuk untuk menciptakan para penulis yang handal, yang mampu bersaing dalam dunia penulisan.

Kami memiliki beberapa program yang kami ciptakan khusus untuk meningkatkan kemampuan Anda menulis.

A. Basic Writing Class

Basic Writing Class adalah kelas yang ditujukan untuk para pemula, yang tertarik untuk menjadi penulis. Dalam pelatihan ini akan diajarkan bagaimana caranya menjadi seorang penulis yang disukai pembaca.

B. Novel Writing Class

Novel Writing Class adalah kelas yang dirancang khusus bagi Anda yang ingin membuat sebuah novel yang meng-inspiratif orang. Dalam kelas ini Anda akan diajarkan trik menggali ide untuk membuat novel, membuat *time management* agar Anda bisa menyelesaikan tulisan Anda tepat waktu dan masih banyak lagi.

C. Self Publishing Class

Self Publishing Class adalah kelas yang dirancang bagi Anda yang ingin menjadi Writerpreneur. Di kelas ini Anda akan diajarkan bagaimana cara menerbitkan buku

sendiri, jalur distribusi, pemasaran serta permodalan untuk membiayai buku yang Anda buat sendiri.

D. In Corporate Training

In Corporate Training adalah kelas yang dirancang bagi perusahaan yang ingin sekali memberikan bekal bagi karyawan yang akan dipromosikan. Untuk tetap bisa berkarya, terutama dalam bidang penulisan.

E. Seminar Writepreneurship

F. Special Class

Bagi Anda yang berminat menulis skenario, disinilah tempatnya. Dibuka kelas khusus untuk belajar menulis skenario yang baik.

Bagi Anda yang tertarik dengan pilihan program-program kami dapat langsung menghubungi kami di :

<http://www.motivasihidup.com>

<http://www.penulisbuku.com>

<http://www.penulisnovel.com>

Atau E-mail ke:

inalliusmaximus1@gmail.com